



**MUSEUM SANGIRAN: HISTORISITAS DAN RELEVANSINYA
SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN SEJARAH**

SKRIPSI

Oleh

**SIGIT DWIYANTORO
NIM 060210302315**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2012**



**MUSEUM SANGIRAN : HISTORISITAS DAN RELEVANSINYA SEBAGAI
SUMBER PEMBELAJARAN SEJARAH**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat-syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Sejarah (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Sigit Dwiyantoro
NIM 060210302315

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2012

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayahanda Karsono dan Ibunda Suwarsih, terima kasih atas semua kasih sayang, do'a, bimbingan, pengorbanan dan kesabaran yang telah diberikan demi kesuksesan dan keberhasilan ananda;
2. Semua guru mulai dari TK, SD, SMP, SMA dan dosen FKIP pendidikan sejarah UNEJ yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran;
3. Almamaterku Program Studi Pendidikan Ilmu Sejarah Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTO

Bilamana dalam kehidupan kita sehari-hari, jika bisa merasakan kedamaian dan kebahagiaan, tidak hanya dirasakan oleh kita saja melainkan semua orang akan mendapatkan keuntungannya. Ini adalah awal dasar bekerja secara nyaman.*)

*) Ary, R.M. (1987). *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT Pusaka Utama.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sigit Dwiyanoro

NIM : 060210302315

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: "Museum Sangiran : Historisitas dan Relevansinya Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 31 Januari 2012

Yang menyatakan,

Sigit Dwiyanoro
NIM 060210302315

SKRIPSI

**MUSEUM SANGIRAN : HISTORISITAS DAN RELEVANSINYA SEBAGAI
SUMBER PEMBELAJARAN SEJARAH**

Oleh

Sigit Dwiyanoro
NIM 060210302315

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Sugiyanto, M. Hum
Dosen Pembimbing Anggota : Drs. Kayan Swastika, M. Si

PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Museum Sangiran : Historisitas dan Relevansinya Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah" telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari/tanggal : Selasa/31 Januari 2012

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua

Sekretaris

Drs. Sutjitro, M.Si.
NIP 19580624 198601 1 001

Drs. Kayan Swastika, M.Si.
NIP 19670210 200212 1 002

Anggota I

Anggota II

Drs. Marjono, M.Hum.
NIP 19600422 198802 1 001

Drs. Sugiyanto, M.Hum.
NIP 19570220 198503 1 003

Mengesahkan

Dekan,

Drs. H. Imam Muchtar, S.H., M.Hum.
NIP 19540712 198003 1 005

RINGKASAN

Museum Sangiran : Historisitas dan Relevansinya Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah; Sigit Dwiyanoro; 060210302315; 2012; 84 halaman; Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Museum Sangiran merupakan salah satu museum yang terdapat di Indonesia. Museum Sangiran terletak di dalam kawasan Kubah Sangiran (Sangiran Dome), tepatnya beralamat di Desa Krikilan, Kecamatan Kalijambe, Kabupaten Sragen. Museum Sangiran merupakan museum yang menyimpan koleksi benda-benda peninggalan mengenai kehidupan manusia pada masa pra-sejarah. Koleksi Museum Sangiran memiliki potensi untuk dijadikan sebagai sumber pembelajaran sejarah.

Rumusan dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah historisitas museum sangiran?; (2) bagaimanakah relevansi museum sangiran sebagai sumber pembelajaran sejarah? dan (3) bagaimanakah pemanfaatan museum sangiran sebagai sumber pembelajaran sejarah?. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengkaji aspek kesejarahan Museum Sangiran; (2) mengkaji relevansi Museum Sangiran sebagai sumber pembelajaran sejarah dan (3) mengkaji pemanfaatan Museum Sangiran di Kecamatan Kalijambe sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian sejarah yaitu (1) heuristik; (2) kritik; (3) Interpretasi dan (4) historiografi. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan antropologi budaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan Museum Sangiran sangat bermanfaat dalam mempelajari kehidupan manusia prasejarah karena situs ini

dilengkapi dengan koleksi peninggalan kebudayaan masa prasejarah, lokasi yang mudah dijangkau dengan kendaraan umum maupun kendaraan pribadi serta lingkungannya yang nyaman memungkinkan dapat dikembangkan dan dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran sejarah untuk siswa SD, SMP, SMA bahkan sampai perguruan tinggi. Koleksi benda-benda peninggalan di museum Sangiran yang dapat dipergunakan sebagai sumber belajar sejarah adalah yang bersifat visual, tidak membosankan dan harus relevan dengan Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator pada kurikulum di sekolah. Pemanfaatan Museum Sangiran dalam proses pembelajaran sejarah dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas dan dengan melakukan kunjungan langsung ke Museum Sangiran.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa koleksi Museum Sangiran mempunyai relevansi dengan materi yang terdapat pada kurikulum di sekolah. Pada materi siswa SMP kelas VII semester gasal sesuai dengan Kompetensi dasar 1.1 mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan serta kompetensi dasar 1.2.mendeskripsikan kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia sedangkan untuk siswa SMA kelas X semester gasal sesuai dengan kompetensi dasar 1.2 mendeskripsikan tradisi sejarah dalam masyarakat indonesia masa pra aksara dan masa aksara. Pemanfaatan itu bisa dilakukan dengan cara pembelajaran di dalam kelas dengan media pembelajaran interaktif maupun siswa diberi tugas untuk terjun secara langsung mengunjungi Museum Sangiran baik di dampingi langsung oleh guru atau mandiri.

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan kesadaran para guru dan siswa untuk lebih mengoptimalkan koleksi Museum Sangiran sebagai sumber pembelajaran sejarah serta kesadaran masyarakat serta Pemerintah Kabupaten Sragen untuk berpartisipasi dalam menjaga dan melestarikan peninggalan sejarah di museum sehingga dapat memperkaya nilai-nilai budaya Bangsa ini.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Museum Sangiran : Historisitas dan Relevansinya sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., P.Hd., selaku Rektor Universitas Jember.;
2. Drs. Imam Muchtar, SH. M.Hum., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Drs. Sumarjono, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Drs. Kayan Swastika, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah sekaligus sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberi petunjuk, arahan dan nasehat dalam penulisan skripsi ini;
5. Drs. Sugiyanto, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I dan Drs. Sutjitro, M.Si., selaku Dosen Pembahas yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
6. Administratur dan Karyawan Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran (BPSMPS) yang telah membantu dan memberikan fasilitas untuk melakukan penelitian;

7. Seluruh keluarga Karsono, saudara-saudaraku yang tak bisa disebutkan satu persatu terima kasih atas dukungan yang telah diberikan selama ini;
8. Teman-temanku di Keluarga Mahasiswa Sejarah Angkatan 2006 terima kasih atas kebersamaannya selama ini dan akan selalu kuingat canda tawa kalian;

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi dapat bermanfaat.

Jember, 31 Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	X
DAFTAR ISI	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Judul	5
1.3 Ruang Lingkup	6
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Museum Sangiran	9
2.2 Aspek Kesejarahan Koleksi Museum Sangiran	11
2.3 Sumber Belajar	14
2.4 Relevansi Museum Situs Sangiran Sebagai Sumber Pembelajaran	18
BAB 3. METODE PENELITIAN	22
BAB 4 KAWASAN SITUS SANGIRAN	27

4.1 Letak Astronomis dan Administratif Situs Sangiran	27
4.2 Kondisi Geografis Situs Sangiran dan Proses Terbentuknya Situs Sangiran.....	28
4.3 Arti Penting Situs Sangiran	31
BAB 5 MUSEUM SANGIRAN	33
5.1 Sejarah Berdiri Museum Sangiran	33
5.2 Struktur Organisasi Museum Sangiran.....	36
5.2.1 Kegiatan Pengelolaan Museum Sangiran	37
5.2.2 Kegiatan Pengembangan Museum Sangiran.....	45
5.3 Sarana dan Prasarana Museum Sangiran.....	47
5.3.1 Bangunan Pokok	48
5.3.2 Bangunan Penunjang	50
5.4 Pengunjung Museum Sangiran	52
BAB 6 HISTORISITAS KOLEKSI MUSEUM SANGIRAN	54
6.1 Fosil Manusia	54
6.2 Fosil Binatang dan Tumbuhan	57
6.3 Alat-Alat Teknologi	58
BAB 7 RELEVANSI MUSEUM SANGIRAN SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN SEJARAH	61
7.1 Museum Sangiran Sebagai Sumber Pembelajaran	62
7.2 Relevansi Museum Sangiran Dengan Kurikulum Sekolah.....	65
7.3 Metode dan Cara Pemanfaatan Museum Sangiran Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah.....	70
7.4 Realisasi Pemanfaatan Museum Sangiran Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah	75
BAB 8 PENUTUP	79
8.1 Kesimpulan	79
8.2 Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	86

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A Matrik Penelitian.....	86
B Pedoman Wawancara.....	87
C Struktur Organisasi Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran (BPSMPS).....	88
D Inventaris Koleksi Artefak dan Fosil BPSMPS.....	89
E Contoh RPP Kunjungan ke Museum Sangiran	90
F Peta Kawasan Situs Sangiran	99
G Foto-Foto Penelitian.....	100
H Surat Rekomendasi Research/Survey	104

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 5.2.2 Jumlah Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari Museum Sangiran Tahun 2006-2008.....	47
Tabel 5.4 Jumlah Pengunjung Museum Sangiran Bulan Januari s/d Juni 2011	52
Tabel 7.1 a Relevansi Koleksi Museum Sangiran dengan Silabus SMP Kelas VII Semester Gasal	68
Tabel 7.2b Relevansi Koleksi Museum Sangiran dengan Silabus SMA Kelas X Semester Gasal	70